

**DAMPAK MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA KEHIDUPAN REMAJA DI
DESA WAILOLA KECAMATAN BULA**

SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada
Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam
Negeri Ambon

Oleh :

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

ZULFAHMI BOUFAKAR

NIM: 0120304025

**JURUSAN JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula " oleh Saudara Zulfahmi Boufakar NIM 0120304025 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy I : **Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I** (.....)

Munaqisy II : **Fivit Baktirani, MM** (.....)

Pembimbing I : **Baiti Ren'el, M.Sos.I** (.....)

Pembimbing II : **Darma, MM** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfahmi Boufakar

Nim : 0120304025

Jurusan : Jurnalistik

Menyatakan bahwa skripsi berjudul ***“Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja Di Desa Wailola Kecamatan Bula”***, adalah benar-benar karya asli penulis. Bukan hasil plagiat atau saduran dari karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka karya ini dinyatakan batal secara hukum.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini penulis buat dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Ambon, Juni 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Yang menyatakan

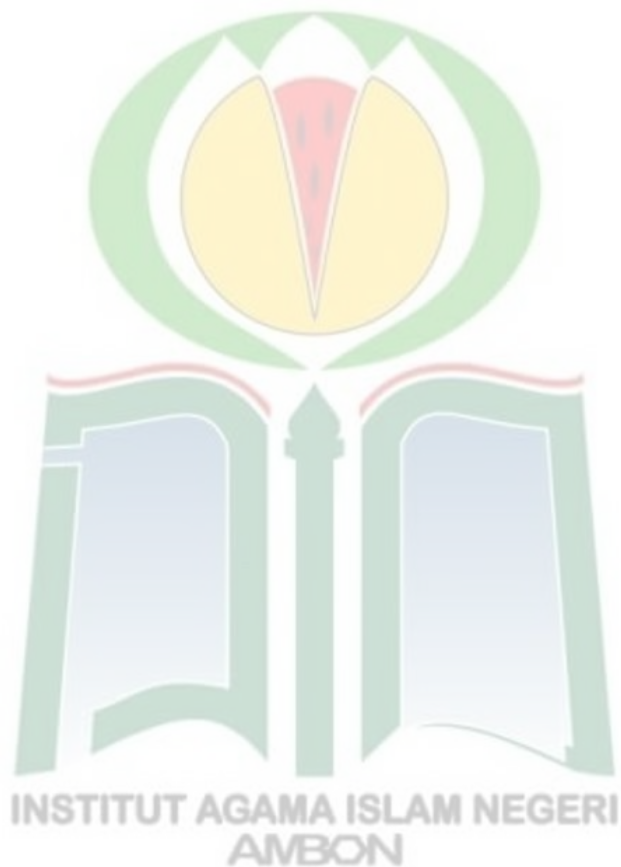


Zulfahmi Boufakar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baiknya manusia dia bermanfaat bagi orang lain.”

Saya persembahkan Skripsi ini teruntuk
Ayahanda Moh. Ulla Boufakar dan Ibunda Siti Aisyah Rumadaul.



Nama : Zulfahmi Boufakar
NIM : 0120304025
Jurusan : Jurnalistik
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja Di Desa Wailola Kecamatan Bula.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai dampak media sosial facebook pada kehidupan remaja di desa Wailola kecamatan Bula. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana dampak dari penggunaan facebook oleh remaja di desa Wailola kecamatan Bula. (2) Bagaimana upaya pemerintah memanimilisir dampak dari media sosial facebook pada kehidupan remaja di desa Wailola kecamatan Bula. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dampak dari penggunaan facebook oleh remaja di desa Wailola kecamatan Bula. (2) Untuk mengetahui upaya pemerintah memanimilisir dampak dari media sosial facebook pada kehidupan remaja di desa Wailola kecamatan Bula.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sementara untuk lokasi penelitiannya adalah di desa Wailola Kecamatan Bula. Kemudian informan penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 19 sampai 21 tahun. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi komunikasi.

Hasil penelitian skripsi ini menggambarkan bahwa dampak dari penggunaan facebook pada kehidupan remaja desa Wailola kecamatan Bula, yaitu: Pemerintah desa Wailola berupaya membuat peraturan desa yang nantinya mengawasi kegiatan-kegiatan remaja termasuk waktu menggunakan media sosial facebook. Seluruh elemen di lingkungan Desa Wailola, terutama pihak orang tua (begitujuga Siskamling dan Ibu-ibu PKK) agar lebih serius dalam penanganan dan pembinaan terhadap para remaja. Selain itu Pemerintah desa melakukan kegiatan-kegiatan non-formal berupa, keterlibatan remaja dalam pembelajaran keagamaan, kerja-kerja bakti di lingkungan Desa, serta keterlibatan dalam organisasi-organisasi kepemudaan di Desa Wailola. Dengan begitu mereka dapat mempersempit waktu remaja dalam bermain dengan facebooknya.

Sementara dampak media sosial terhadap remaja di desa Wailola kecamatan Bula yaitu terbagi kedalam tiga bagian yaitu: 1. hubungan sosial: dampak positifnya : mempererat hubungan silaturahmi, teman bertambah, mudah bergaul. Dampak negatifnya: perilaku imitasi, ketersinggungan, berkurangnya hubungan dengan lingkungan sekitar, kurangnya perhatian untuk keluarga, lupa waktu. 2. Pengetahuan: dampak positif: pengetahuan bertambah, tempat sarana diskusi. Dampak negatif: berkurangnya waktu belajar. 3. Kegunaan: dampak positif: tempat mencurahkan isi hati, tempat penyimpanan data pribadi.

Kata kunci : facebook dan remaja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja Di Desa Wailola Kecamatan Bulan.”

Penggunaan facebook di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, serta dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga September 2010 data pengguna facebook di Indonesia yang dirilis mencapai 27.800.160 jiwa. Diantaranya penggunaannya adalah remaja yang berusia dibawah 18 tahun. Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan labil dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang mereka dapatkan baik itu dari media massa maupun dari media sosial facebook.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari segi penyempurnaannya. Olehnyaitu, dengan segala kerendahan hati, saran ataupun kritik, yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya, penulis terima dengan lapang dada.

Pada kesempatan ini pula perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

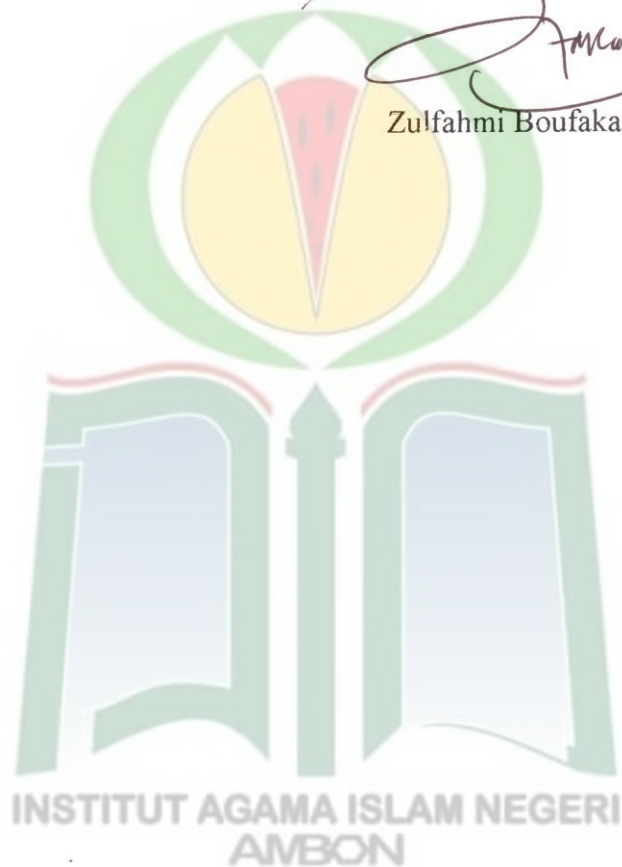
1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon beserta jajarannya.
2. Dr. A. Mujadid Naya, M.Pd.I, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, beserta jajarannya.
3. Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I sebagai Ketua Jurusan Jurnalistik dan Andi Fitryani, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Jurnalistik IAIN Ambon.
4. Banti Ren'el, M.Si, selaku pembimbing I dan Darma, MM, selaku pembimbing II sebagaimana di tengah kesibukan dan aktivitasnya tanpa mengeluh menyempatkan waktu, tenaga serta pikirannya membimbing, penulis dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Mahdi Malawat, M.Fil.I, selaku penguji I dan Fivit Baktirani, MM, selaku penguji II yang telah menguji penulis mulai dari ujian proposal sampai ujian akhir.
6. Seluruh Staf Akademik dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan semua civitas akademik IAIN Ambon yang telah membekali ilmu selama penulis mengikuti proses kuliah.
7. Wabilkhusus kedua orangtuaku: Ayahanda Moh. Ulla Boufakar, S.Pd.I dan Ibunda Siti Aisyah Rumadaul, terima kasih tak terhingga atas pengorbanannya selama ini, saya masih berhutang budi. Dan untuk Kakak-kakakku: Rosmiati Boufakar, Faisal R.Boufakar, Ishak R.Boufakar, dan adikku Ulfa A. Boufakar, Abang Bams, Kaka Cerem, Windy, Jufri, Imkelbou, Dany, Oliena, adik Echon, terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.
8. Pihak Pemerintah Desa Wailola dan Remaja Desa Wailola, terima kasih atas waktu dan kesempatan dalam membantu penyusunan skripsi ini.

Syahdan, akhir dari semua ini yang menjadi harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Ambon, Juni 2019

Penulis,


Zulfahmi Boufakar



DAFTAR ISI

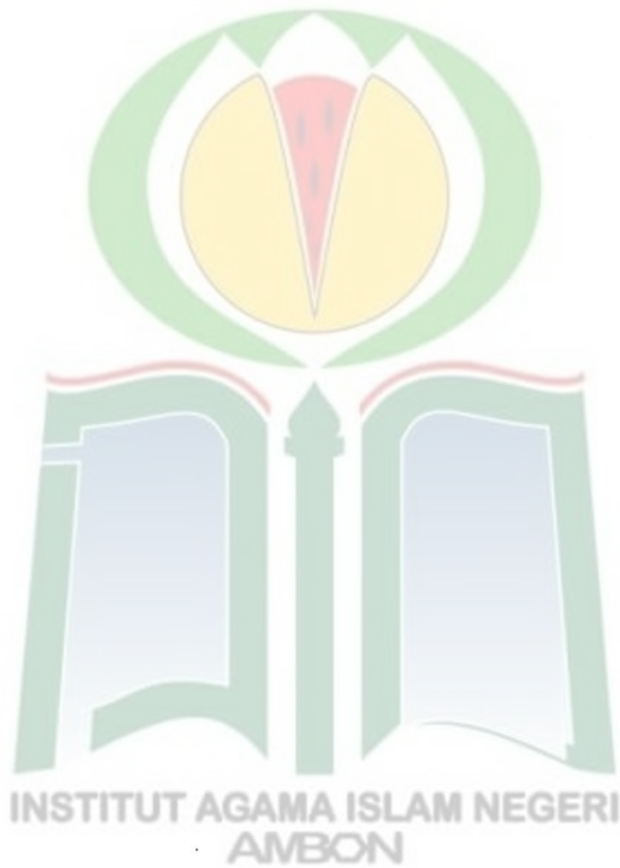
halaman

LEMBARAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul dan Defenisi Operasional	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Remaja Sebagai Makhluk Sosial	11
C. Media Sosial	14
D. Facebook	16
E. Kesejahteraan Sosial.....	18
F. Sosiologi Komunikasi	20
G. Landasan Al-Qur'an	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Pendekatan Penelitian	25
E. Sumber Data Penelitian	26
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
B. Dampak dari Penggunaan Media Sosial Facebook oleh Remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula.....	34
C. Upaya Pemerintah Desa Wailola Meminimalisir Dampak dari Media Sosial Facebook pada Kehidupan Remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula	53
D. Pembahasan	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAE I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara kasat manusia mengalami beberapa fase pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan. Fase tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan berdasarkan usia ataupun psikologis seseorang yaitu dimulai sejak masa bayi, selanjutnya masa kanak-kanak, lalu tumbuh dan berkembang menuju masa pubertas atau masa remaja hingga kemudian tumbuh dan berkembang lagi menjadi manusia dewasa.

Proses pertumbuhan dan perkembangan yang dialami seseorang maka masa yang paling menarik dan penuh tantangan adalah masa remaja. Masa remaja merupakan masa di mana seseorang mengalami masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Senada dengan itu, Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik ¹

Masa remaja di mana individu berusaha mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih mendalam mengenai informasi tersebut. Remaja yang berusaha menemukan identitas dirinya dihadapkan pada situasi yang menuntut harus mampu menyesuaikan diri bukan hanya terhadap dirinya sendiri tetapi

¹ Wirawan, Sarlito Sarwono. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: C.V Rajawali. h. 152

begitupun terhadap lingkungannya. dengan demikian remaja dapat mengadakan interaksi yang seimbang antara diri dengan lingkungan sekitar.

Sebagai efek dari tumbuh pesat globalisasi. Remaja masa kini dalam melangsungkan interaksi sosialnya tidak terlepas dari pengaruh perkembangan pesat teknologi yang memberikan dampak signifikan terhadap pola dan juga media komunikasi yang digunakan remaja. Teknologi tersebut hadir beriringan dengan keinginan remaja untuk mengaktualisasikan dirinya melalui komunikasi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Pada fase pertumbuhan dan perkembangannya setiap remaja senantiasa melakukan komunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan berbagai media sebagai bagian dari produk teknologi atau lebih dikenal dengan teknologi telematika. Teknologi telematika merupakan teknologi informasi yang digunakan di media massa serta teknologi telekomunikasi yang umumnya digunakan dalam bidang komunikasi lainnya.

Geliat tumbuh teknologi yang semakin pesat dalam hubungan komunikasi di masyarakat tentunya telah melewati berbagai era yang dikenal dengan empat era komunikasi, yaitu era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi, dan era media komunikasi interaktif². Era media komunikasi interaktif telah membawa kita pada pengenalan terhadap dunia internet dengan berbagai program menarik yang disediakan. Seperti web, blog, facebook, dan twitter.

² Evertt M. Rogers. 1986. *Communication Technology; The New Media in Society*. h. 120

Dalam kaitannya dengan penelitian ini facebook merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang berisikan fitur-fitur menarik seperti sarana untuk berkirim pesan, menampilkan gambar, mencari teman baru serta masih banyak fitur lainnya yang dengan mudah dapat di akses. Mengakses facebook saat ini sudah menjadi sebuah rutinitas kebanyakan masyarakat terutama remaja. Begitupun alat yang digunakan tidak hanya dengan menggunakan komputer atau leptom saja tetapi kini facebook dapat dengan mudah diakses di mana saja melalui *smartphone* karena ukurannya yang relatif lebih kecil dan dapat disimpan dalam saku.

Penggunaan facebook di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia dan lain-lain, serta dari berbagai kelas dan golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga September 2010 data pengguna facebook di Indonesia yang dirilis mencapai 27.800.160 jiwa. Jumlah ini mendudukkan Indonesia sebagai pengguna facebook terbanyak ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Inggris dan dari jumlah ini 53% di antaranya adalah remaja yang berusia dibawah 18 tahun.³

Remaja yang masih memiliki karakter kejiwaan labil dan juga emosional sering salah menafsirkan informasi yang mereka dapatkan baik itu dari media massa maupun dari media sosial facebook. Keadaan yang seperti demikian menjadikan remaja sering terpancing rasa keingintahuannya untuk mencoba hal-hal baru yang ditawarkan kepada mereka melalui media media

³ situs *InsideFB.com* per 2 September 2010

tersebut yang pada akhirnya akan memunculkan perubahan perilaku baik itu yang positif maupun negatif pada diri remaja. Selain itu facebook adalah media komunikasi *Online* yang dapat diakses di mana saja yang penting terdapat koneksi internet. Hal tersebut menyebabkan sebuah lingkungan terpengaruh sudah hampir tidak ada batas. Oleh karena itu pengguna facebook di lingkungan kota kecil ataupun pedesaan kurang lebih sama.

Sebagai contohnya di Desa Wailola Kecamatan Bula. Sesuai pengamatan penulis penggunaan media sosial facebook di Desa Wailola diperkirakan mencapai 75 % hal ini sebagai akibat dari penyediaan *wi fi* oleh Pemerintah setempat. Dan ini lebih banyak dimanfaatkan oleh remaja. Selain itu Desa Wailola terbilang maju di antara desa-desa lain di Kecamatan Bula. Pada Januari 2019 oleh Dirjen Dukcapil Kemendagri mencanangkan Desa Wailola Sebagai Desa Sadar Adminduk Ketiga di Indonesia.

Dari pengamatan penulis di Desa Wailola populasi penggunaan media sosial terutama facebook yang terus meningkat hampir sebagian besar remaja usia antara 12 sampai dengan 22 tahun yang menggunakan facebook untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk menampilkan foto, berkirim pesan, mengupdate status dan lain sebagainya seperti pada umumnya digunakan oleh setiap orang.

Hal yang menarik dari kehadiran facebook tersebut sesuai dengan pengamatan awal penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku dan juga perubahan tataran sosial budaya remaja Desa Wailola. Yang memiliki penduduk yang sebahagian besarnya bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini

perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah ke komunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat individualistik.

Selain itu pengaruh-pengaruh lain yang menjadi pengamatan penulis yang ditimbulkan berupa melemahnya hubungan sosial. Munculnya kemunculan facebook mempengaruhi pola-pola komunikasi secara *face to face* atau secara tatap muka. Sehingga saling bersua mempercakapkan keinginan, perasaan, dan kebutuhan secara langsung menjadi terbengkalai. Atau faktor lain berupa berkurangnya hubungan dengan lingkungan, sehingga pengetahuan-pengetahuan sosial menjadi berkurang. Selain itu juga kehadiran facebook sesuai pengamatan penulis bahwa kemunculan facebook memunculkan hal-hal baru berupa perubahan gaya hidup atau *style* ke arah orang kebanyakan, dengan motif meniru hal-hal baru, yang menurut penulis belum tentu sesuai dengan adat dan budaya setempat. Atau barangkali memiliki potensi merubah?

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “DAMPAK MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA KEHIDUPAN REMAJA DI DESA WAILOLA KECAMATAN BULA”.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak dari penggunaan media sosial facebook oleh remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula?

2. Bagaimana upaya Pemerintah Desa Wailola meminimalisir dampak dari media sosial facebook pada kehidupan remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dari pokok masalah maka penulis membatasi permasalahan pada Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya dampak yang ditimbulkan media sosial facebook pada remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula.
2. Untuk mengetahui upaya Pemerintah Desa Wailola meminimalisir dampak dari penggunaan media sosial facebook di Desa Wailola Kecamatan Bula.

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah berupa manfaat secara akademis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah dan bahan referensi bagi mahasiswa yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian dalam ilmu Jurnalistik, khususnya dampak penggunaan media Sosial facebook terhadap remaja.

2. Manfaat Praktis

- Diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi
- Pemerintah Desa Wailola dalam menangani persoalan-persoalan remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula. Sehingga terciptanya kehidupan ideal bagi remaja setempat.

E. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Guna menghindari salah tafsiran dalam memahami komposisi kalimat yang merupakan Judul dari karya ilmiah ini, maka penulis menjelaskan istilah sebagai berikut:

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik yang sifatnya negatif maupun positif.⁴ Kemudian media sosial memiliki arti alat atau sarana komunikasi yang dipergunakan sebagai penyampaian sebuah pesan dari komunikator (sumber pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Alat penyampaian pesan berupa facebook.⁵

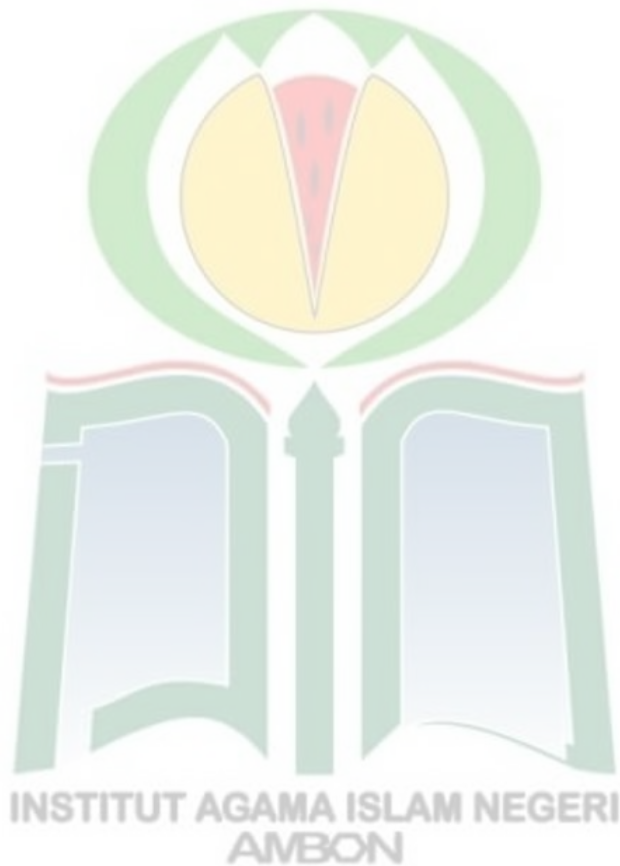
Sementara Masa remaja merupakan masa di mana seseorang mengalami masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa, yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Senada dengan itu, Sarlito Wirawan Sarwono menyatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis tetapi juga fisik.⁶

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Cetakan ke II*, (Jakarta: Tim Pustaka Phoenix, 2007), h. 162

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

Dengan demikian Dampak Media Sosial Facebook Pada Kehidupan Remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula adalah sebuah upaya yang digunakan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan media sosial terhadap kehidupan remaja di Desa Wailola Kecamatan Bula.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan sikap, peran, persepsi, psikologi masyarakat secara alami. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu tradisi mental bergantung dari pengaturan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²⁶

Metode Penelitian kualitatif lebih sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)²⁷. Sementara penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.²⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Wailola Kecamatan Bula.

Penulis memilih Desa Wailola Kecamatan Bula sebagai lokasi penelitian

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisirevisi (Cet. XXVI; Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2009),h.4.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet.VI; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

²⁸ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai*, edisi revisi (Cet.II;jakarta: LP3ES, 1995),h.4.

dengan alasan bahwa Desa tersebut sedang mengalami perkembangan yang cukup signifikan khususnya perkembangan teknologi komunikasi melalui penggunaan *smartphone*, *computer* dan *laptop*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 April 2019 sampai dengan 21 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki akun media sosial facebook di Desa Wailola Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur 200 orang. Penentuan populasi ini di dasarkan atas wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling menurut Sugiyono adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (mewakili)²⁹.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah

²⁹ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. Hal. 119-121

sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan di perlukan. Beberapa poin di bawa ini adalah syarat yang dibutuhkan dalam menentukan sampel di dalam purposive sampling:

- a. Penentuan karakteristik populasi yang akan diambil, harus dengan cermat di dalam studi pendahuluan yang dapat dipercaya.
- b. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, dimana semua hal tersebut adalah merupakan ciri-ciri pokok populasi dari sampel yang diambil.
- c. Subjek yang akan digunakan sebagai sampel, harus benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi keseluruhan sampel tersebut.

Berdasarkan uraian diatas sampel atau informan di atas yang diambil dalam penelitian ini remaja yang aktif menggunakan menggunakan media sosial facebook berjumlah sampel 10 informan remaja dengan rentang usia antara 12 sampai dengan 22 tahun dan 9 orang informan dari pihak pemerintah, jadi totalnya informan yang diteliti 19 orang.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi komunikasi. Sebuah pendekatan yang nantinya akan memberikan suatu penjelasan mengenai Media Social Facebook dalam hubungannya dengan kehidupan remaja dalam perspektif sosiologi komunikasi.

E. Sumber Data Penelitian:

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh³⁰. Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh penulis di lokasi penelitian. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan para informan yaitu remaja yang berdomisili di Desa Wailola Kecamatan Bula.

Informan yang terdiri dari remaja Desa Wailola tersebut bertujuan agar deskripsi fokus dalam penelitian tentang dampak Media Sosial Facebook pada remaja di Desa Wailola dan upaya Pemerintah Desa Wailola Kecamatan Bula untuk mengantisipasi dampak Media Sosial Facebook terhadap remaja ini dapat terjawab.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dengan maksud dapat melengkapi data primer yang dapat diperoleh dari proses dokumentasi atau studi kepustakaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Data dalam penelitian ini

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penulisan, suatu pendekatan Praktek* (Cet.XI; Jakarta: Rineka Cipta, 1998)h. 114.

dikumpulkan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. *Library Research*

Library Research adalah pengumpulan data yang bersumber dari buku- buku, artikel atau karya tulis ilmiah lainnya. Dalam hal ini, metode yang digunakan yaitu kutipan langsung dengan cara mengutip suatu karangan tanpa merubah redaksi awal dari sebuah karya tulis ilmiah serta dengan cara kutipan tidak langsung yaitu dengan mengutip suatu karangan dengan mengubah redaksi atau bahasa namun tidak menghilangkan pokok inti dan maksud dari karangan sebelumnya.

2. *Field Research*

Field Research yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian yang telah ditentukan di lokasi penelitian. Pengumpulan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan masyarakat yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan

aktifitas yang bersangkutan.³¹ Observasi ini dimaksudkan untuk terlibat langsung dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data-data atas keadaan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti melakukan pencatatan yang dianggap penting maupun menggunakan beberapa alat pengumpul data seperti alat perekam suara agar dapat menyimpan percakapan saat melakukan komunikasi dengan responden.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.³²

Dalam melakukan pengumpulan data ini, wawancara dilakukan dengan unsur pemerintah dan masyarakat khususnya remaja sehubungan dengan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari maupun mencatat arsip-arsip atau dokumen yang

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h.101

³² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 186.

berkaitan dengan topik penelitian untuk digunakan sebagai bahan menganalisa permasalahan dan untuk melengkapi data dari hasil observasi serta wawancara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat perekam suara, kamera dan alat tulis menulis.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dari sumber data di lapangan, maka selanjutnya data tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu fase penelitian yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahapan analisis data yaitu dengan mereduksi data kemudian menyajikan data dan selanjutnya adalah dengan memverifikasi data.

1. Reduksi data (*Data reduction*) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar yang muncul dari lapangan.³⁴ Pada tahapan reduksi data, data yang diperoleh dilapangan kemudian dipilih lalu dikumpulkan agar data menjadi lebih sederhana dan juga mudah untuk diolah.

³³ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. h. 148.

³⁴ Muhammad Ali dalam Yulmiati, *penerapan Strategi pembelajaran multiple intellegences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar* (tesis : makassar: pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2012). h. 79.

2. Penyajian data (*Data display*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.³⁵ Pada tahap ini data yang telah direduksi dipilih kembali sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kemudian mengorganisasikannya untuk memudahkan penarikan kesimpulan yang kemudian disajikan secara lebih sistematis.
3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif menjadi saripati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktik dan pengembangan ilmu.³⁶

Verifikasi data merupakan bagian akhir dari analisis data yang memunculkan kesimpulan-kesimpulan yang akurat dan mendalam dari data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Penulis meramu data yang telah disajikan dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang isinya disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

³⁵ Muhammad Ali dalam Yulmiati, *penerapan Strategi pembelajaran multiple intellegences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar* (tesis : makassar: pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2012). h. 79.

³⁶ Ibid. h. 80.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Dampak dari penggunaan Facebook pada kehidupan remaja di Desa Wailola kecamatan Bula yaitu terbagi kedalam tiga bagian:
 - a) Hubungan Sosial
Dampak Positifnya: Mempertahankan hubungan silaturahmi, teman bertambah, mudah bergaul. Dampak Negatifnya: Perilaku imitasi, ketersinggungan, kurangnya hubungan dengan lingkungan sekitar, kurangnya perhatian untuk keluarga, lupa waktu.
 - b) Pengetahuan
Dampak Positifnya: Pengetahuan bertambah, tempat sarana diskusi. Dampak Negatifnya : Perkurangnya waktu belajar.
 - c) Kegunaan
Dampak Positifnya adalah sebagai tempat mencurahkan isi hati, tempat menyimpan data pribadi.
2. Pemerintah Desa Wailola berupaya untuk meminimalisir dampak negatif dari media sosial facebook. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa berupa pembuatan peraturan yang nantinya mengawasi kegiatan-kegiatan remaja termasuk waktu menggunakan media sosial facebook. Pemerintah menghimbau untuk seluruh elemen di lingkungan Desa Wailola, terutama

pihak orang tua (begitujuga Siskamling dan Ibu-ibu PKK) agar lebih serius dalam penanganan dan pembinaan terhadap para remaja. Selain itu Pemerintah Desa melakukan kegiatan-kegiatan non-formal berupa, keterlibatan remaja dalam pembelajaran keagamaan, kerja-kerja bakti di lingkungan Desa, serta keterlibatan dalam organisasi-organisasi kepemudaan di Desa Wailola. Dengan begitu mereka dapat mempersempit waktu remaja dalam bermain dengan facebooknya.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan khasana yang memperluas serta memperdalam cakupan penelitian terhadap dampak media sosial kepada para remaja yang memanfaatkan media sosial facebook sebagai media komunikasi. Selain itu diharapkan untuk lebih bijaksana dalam memanfaatkan teknologi komunikasi yang terus berkembang, sehingga semua dampak negatif dari media sosial facebook dapat diminimalisir, sehingga yang muncul kemudian adalah teknologi itu mampu membawa dampak yang positif dalam mengiring bertumbuhnya peradaban.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar peran serta pihak pemerintah Desa Wailola Kecamatan Bula agar mengupayakan terlaksananya literasi media kepada para remaja terutama kepada para orang tua dari remaja agar dalam melakukan pengawasan kepada remaja, orang tua lebih memahami media sosial yang dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad dalam Yulmiati.2012. *Penerapan Strategi pembelajaran multiple intellegences dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada SD Islam Terpadu Wihdatul Ummah Makassar*.Tesis : Makassar: Pascasarjana UIN Alauddin Makassar
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi. 1998.*Prosedur pemulisan, suatu pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Bill Tancer, 2008. *Click: What Millions of People are Doing Online and Why It Matters*. USA.
- Budi Putra, 2009. *The Republic of the Facebook*, www.linkedin.com, diakses tanggal 10 Februari 2015 pukul 10.00 wita.
- Bungin Bungin, 2006. *Sosiologi Komunikasi. Teori, Paradigma dan diskursus*. Data dari Kecamatan Tombolopao, Kabupaten gowa.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Cetakan ke II, (Jakarta : Tim Pustaka Phoenix, 2007), h. 162
- Fahrudin,Adi, 2014. *PengantarKesejahteraanSosial*Bandung: RefikaAditama. Hasan, Muhammad
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence,Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga. Juditha, Cristiany.*Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makassar*. Volume 13, No. 1, Juni 2011
- Kartini Kartono.1986.*Psikologi Sosial 2.Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Kee, Ling How. 2007. *Pribumisasi Pekerjaan Sosial, Penelitian dan Praktek di Sarawak*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moleong, Lexy J. 2001. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: rosdakarya.
- Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial:Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif* , Yogyakarta: Penerbit Erlangga, h.101

Patinus, Redatin Parwadi. *Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa-Siswi SMPN 07 Sengah Temila Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak*. Universitas Tanjungpura Pontianak.

Rakhmat Jalaluddin. 2000. *Rekayasa Sosial, Reformasi, Revolusi, atau Mamusia Besar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Rasjid, Fitri Karmila. 2014. Peranan orang Tua Dalam Mengembangkan Multiple Intelligencies Anak usia Dini di Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Thesis : Makassar : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

Republik Indonesia. "Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial," dalam Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Sarjono, Soekanto, 1987. *Remaja dan Masalah-masalahnya* Yogyakarta: Kanisius. Satori, Djam'an *et al.*, 2010. *Metodologi penulisan kualitatif*. Bandung: Alfabeta Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode penelitian Survei*. Jakarta: Pt. Pustaka LP3ES.

Soetrisno, MP dan SRDM Rita Hanafie. 2007. *Filsafat Ilmu dan Metodologi penelitian*. Yogyakarta:

Sugiyono, 2009. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wirawan, Sarlito Sarwono. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: C.V Rajawali Internet

[http://www.google.co.id//penelitian-penelitian-terdahulu-tentang-dampak-media-sosial-facebook diakses pada tanggal 30 Maret 2019](http://www.google.co.id//penelitian-penelitian-terdahulu-tentang-dampak-media-sosial-facebook-diakses-pada-tanggal-30-Maret-2019).

<https://tafsirweb.com/9776-surat-al-hujurat-ayat-6dan13.html>